

**IMPLEMENTASI PENDEKATAN SAINTIFIK
PADA PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS II MI
DARUL HIKMAH BANTARSOKA PURWOKERTO**



**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

Oleh:

**KURNIA OKTAVIANI
NIM. 1522405059**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2019**

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK	v
HALAMAN MOTO.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	4
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
E. Kajian Pustaka	7
F. Sistematika Pembahasan.....	9
BAB II IMPLEMENTASI PENDEKATAN SAINTIFIK DAN PEMBELAJARAN TEMATIK	
A. Pendekatan Saintifik	12
1. Pengertian Pendekatan Saintifik.....	12
2. Prinsip-prinsip Pendekatan Saintifik	13
3. Langkah-langkah Pembelajaran dengan Pendekatan Saintifik	13
4. Tujuan Pendekatan Saintifik.....	17
B. Pembelajaran Tematik	17
1. Pengertian Pembelajaran Tematik	17
2. Karakteristik Pembelajaran Tematik	19

3. Metode Pembelajaran Tematik	20
4. Tujuan dan Fungsi Pembelajaran Tematik	24
5. Pelaksanaan Pembelajaran Tematik.....	25
C. Implementasi Pendekatan Saintifik Pada Pembelajaran Tematik.....	26
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	29
B. Data dan Sumber Data.....	29
1. Objek Penelitian	29
2. Subjek Penelitian	31
3. Lokasi Penelitian	31
C. Teknik Pengumpulan Data	32
1. Observasi	32
2. Wawancara.....	32
3. Dokumentasi.....	33
D. Metode Analisis Data	33
1. Pengumpulan Data.....	34
2. Reduksi Data (<i>Data Reduction</i>).....	34
3. Penyajian Data (<i>Data Display</i>).....	34
4. Menarik Kesimpulan (<i>Verifying</i>).....	35
BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	
A. Penyajian Data.....	36
B. Analisis Data	54
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	60
B. Saran	61
C. Penutup	61

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan unsur utama dalam pengembangan manusia Indonesia seutuhnya. Pendidikan memberikan kemungkinan pada siswa untuk memperoleh “kesempatan”, “harapan”, dan pengetahuan agar dapat hidup secara lebih baik. Besarnya kesempatan dan harapan sangat bergantung pada kualitas pendidikan yang ditempuh.¹

Penyelenggaraan pendidikan salah satunya melalui jalur pendidikan formal yaitu sekolah. Tujuan pendidikan di Indonesia mempunyai tujuan yang menyeluruh dan kompleks. Tujuan pendidikan nasional adalah untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Kemampuan dibentuk supaya siswa dapat mengembangkan potensi diri secara aktif untuk mendapatkan keterampilan, akhlak mulia, kecerdasan, kepribadian, pengendalian diri dan kekuatan spiritual keagamaan yang diperlukan oleh dirinya sendiri dan masyarakat.² Dengan demikian siswa diharapkan dapat mencapai tujuan pendidikan yang telah ditentukan.

Untuk mencapai tujuan pendidikan dapat dilakukan melalui proses pembelajaran. Dimana pembelajaran berasal dari kata belajar. Yakni belajar merupakan perubahan proses mental dan emosional atau proses berpikir dan merasakan. Belajar sebagai sebuah proses mental dan emosional adalah perubahan perilaku, baik yang berupa pengetahuan (kognitif), penguasaan nilai-nilai atau karakter (afektif), dan penguasaan keterampilan (psikomotorik).³ Sehingga perubahan perilaku tersebut dapat berlangsung

¹ Ridwan Abdullah Sani, *Pembelajaran Saintifik untuk Implementasi Kurikulum 2013* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), hlm. 1

² UU No 20 Tahun 2003. *Sistem Pendidikan Nasional*

³ Novan Ardy Wiyani, *Inovasi Kurikulum dan Pembelajaran PAI SMA Berbasis Pendidikan Karakter* (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2016), hlm.45-46.

maksimal apabila proses pembelajaran dilaksanakan dengan baik dan terencana.

Sering dikatakan pembelajaran adalah mengorganisasikan aktivitas siswa dalam arti yang luas. Sejalan dengan pandangan tentang peranan siswa tersebut maka sebagai konsekuensi timbullah semboyan pendidikan yang terpusat pada siswa (*student centered*). Karakteristik yang menonjol pada anak usia sekolah dasar adalah senang bermain, selalu bergerak, bermain atau bekerja dalam kelompok dan senantiasa ingin melaksanakan dan merasakan sendiri.⁴ Dalam hubungan ini, menjadi jelaslah peranan guru, yaitu menuntun dan membantu pertumbuhan dan perkembangan subjek didik dengan cara demonstrasi untuk selanjutnya dilepaskan karena telah mencapai kemandirian.⁵

Peranan guru bukan semata-mata memberikan informasi, melainkan juga mengarahkan dan memberi fasilitas belajar (*directing and facilitating the learning*) agar proses belajar lebih memadai. Dalam pembelajaran guru harus memahami hakekat materi pelajaran yang diajarkannya sebagai suatu pelajaran yang dapat mengembangkan kemampuan berpikir siswa, dan memahami berbagai model pembelajaran yang dapat merangsang kemampuan siswa untuk belajar dengan perencanaan pembelajaran yang matang oleh guru.⁶ Disini pembelajaran terpadu sebagai pendekatan yang berorientasi pada praktek pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan anak.

Pembelajaran terpadu sebagai suatu konsep yang dapat diartikan sebagai pendekatan pembelajaran yang melibatkan beberapa mata pelajaran untuk memberikan pengalaman yang bermakna kepada siswa. Dikatakan bermakna karena dalam pembelajaran terpadu, siswa akan memahami konsep-

4 Mulyani Sumantri, *Perkembangan Peserta Didik* (Edisi I, Tangerang Selatan: Penerbit Universitas Terbuka, 2017), hlm 6.3.

⁵ Imam Barnadib, *Dasar-dasar Kependidikan, Memahami Makna dan Prespektif Beberapa Teori Pendidikan* (Bogor: Ghalia Indonesia, 1996), hlm 29.

⁶ Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran* (Cet. II, Bandung: Alfabeta, 2005), hlm 63.

konsep yang mereka pelajari melalui pengalaman langsung dan menghubungkannya dengan konsep lain yang sudah mereka pahami.⁷

Dari pengertian diatas, setiap guru perlu memahami bahwa pembelajaran bukan sekedar berceramah di depan kelas atau menyampaikan pengetahuan kepada siswa tanpa perencanaan yang jelas. Disini guru juga perlu memfokuskan pembelajaran melalui pendekatan dengan sebaik-baiknya untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

Di dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (KBBI), pengertian pendekatan adalah (1) proses, perbuatan, cara mendekati; (2) usaha dalam langkah aktivitas pengamatan untuk mengadakan hubungan dengan orang yang diteliti, metode-metode untuk mencapai pengertian tentang masalah pengamatan.⁸ Salah satu pendekatan yang dapat digunakan dalam pembelajaran adalah pendekatan saintifik, yaitu pendekatan yang menggunakan langkah-langkah serta kaidah ilmiah dalam proses pembelajaran. Langkah ilmiah yang diterapkan meliputi menemukan masalah, merumuskan masalah, mengajukan hipotesis, mengumpulkan data, menganalisis data, dan menarik kesimpulan.⁹

Pembelajaran pada Kurikulum 2013 menggunakan pendekatan saintifik atau pendekatan berbasis proses keilmuan. Pendekatan Saintifik dapat menggunakan beberapa strategi seperti pembelajaran kontekstual. Model pembelajaran merupakan suatu bentuk pembelajaran yang memiliki nama, ciri, pengaturan, dan budaya misalnya *discovery learning*, *project-based learning*, *problembased learning*, *inquiry learning* (Permendikbud 103 Tahun 2014).

Pendekatan Saintifik dimaksudkan untuk memberi pemahaman kepada siswa untuk mengetahui, memahami, mempraktikkan apa yang sedang dipelajari secara ilmiah. Oleh karena itu, dalam proses pembelajaran diajarkan

7 Asep Herry Hermawan, Novi Resmini, Andayani, *Pembelajaran Terpadu di SD* (Edisi I, Tangerang Selatan: Penerbit Universitas Terbuka, 2016), hlm 1.5.

⁸ M. Hosnan, *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21* (Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia, 2016), hlm. 32

⁹ Musfiqon, Nurdyansyah, *Pendekatan Pembelajaran Scientific* (Cet.I, April 2015: Nizamia Learning Center Sidoarjo), hlm.37.

agar siswa mencari tahu dari berbagai sumber melalui mengamati, menanya, mencoba, mengolah, menyajikan, menyimpulkan, dan mencipta untuk semua mata pelajaran. Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa kurikulum 2013 adalah kurikulum berbasis kompetensi yang dirancang dan diterapkan oleh suatu lembaga pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan.

Berkaitan dengan permasalahan diatas, penulis mengambil latar penelitian di MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto. Penulis memilih di MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto, berdasarkan izin observasi pada tanggal 15 Mei 2019 dan penulis diizinkan untuk mengikuti proses pembelajaran di MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto tepatnya di kelas II C.

Penulis melakukan observasi pendahuluan dan wawancara yang dilakukan penulis pada tanggal 17 Juli – 31 Juli 2019 di MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto dengan wali kelas II C Ibu Neneng Sri Nurkhasanah, S.Pd.I, merupakan salah satu sekolah yang menerapkan pembelajaran dengan pendekatan saintifik yang dapat mengembangkan pengetahuan dan potensi sebagai usaha menumbuhkan kecerdasan atau ilmu yang dapat diambil bagi siswa.¹⁰

Berdasarkan hal tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang Implementasi Pendekatan Saintifik Pada Pembelajaran Tematik Kelas II. Adapun judul penelitian yang ingin penulis teliti yaitu “Implementasi Pendekatan Saintifik Pada Pembelajaran Tematik Kelas II MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto”.

B. Definisi Oprasional

1. Implementasi Pendekatan Saintifik

Dalam kamus umum Bahasa Indonesia kata implementasi diartikan sebagai pelaksanaan. Yang dimaksud implementasi dalam judul skripsi ini adalah pendekatan Saintifik dalam pembelajaran tematik di MI Darul

¹⁰ Wawancara dengan Ibu Ngatoah (Kepala MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto) dan Ibu Neneng (Wali Kelas II C MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto) pada tanggal 15 Mei 2019

Hikmah Bantarsoka Purwokerto pada tahun 2019/2020. Implementasi pendekatan saintifik adalah pelaksanaan atau penerapan pendekatan dalam pembelajaran yang melibatkan keterampilan proses mengamati, menanya, mengasosiasi/ menalar, mengumpulkan informasi, dan mengkomunikasikan.

Pendekatan saintifik adalah proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa agar siswa secara aktif mengkonstruksi konsep, hukum atau prinsip melalui tahapan-tahapan mengamati, merumuskan masalah, mengajukan atau merumuskan hipotesis, mengumpulkan data dengan berbagai teknik, menganalisis data, menarik kesimpulan dan mengomunikasikan konsep, hukum, atau prinsip yang ditemukan. Penerapan pendekatan ini diharapkan mampu digunakan sebagai titian emas perkembangan dan pengembangan sikap, ketrampilan dan pengetahuan siswa dalam pendekatan atau proses kerja yang memenuhi kriteria saintifik.

2. Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik adalah suatu pendekatan dalam pembelajaran yang secara sengaja mengkaitkan beberapa aspek baik dalam intra pelajaran maupun antra mata pelajaran.¹¹ Yang dimaksud Pembelajaran Tematik dalam skripsi ini adalah model pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada siswa. Dengan kata lain pembelajaran tematik adalah satu usaha untuk mengintegrasikan pengetahuan, keterampilan, nilai atau sikap pembelajaran, serta pemikiran yang kreatif dengan menggunakan tema.¹²

Pembelajaran tematik menggunakan salah satu model pembelajaran terpadu menurut *Robin Fogarty* (1991), yaitu model jarring laba-laba.

¹¹ Sunhaji, *Pembelajaran Tematik-Integratif*, (Purwokerto : STAIN Press, 2013), hlm. 51

¹² Sutirjo dan Sri Istuti Malik, *Tematik Pembelajaran Efektif Dalam Kurikulum 2004*, (Malang: Banyu Media) 2005, Hlm. 6

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang peneliti paparkan di atas, maka dapat dirumuskan masalah yang menjadi fokus penelitian ini adalah ”Bagaimana Implementasi Pendekatan Saintifik Pada Pembelajaran Tematik di MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto Tahun Pelajaran 2019/2020?”.

Untuk memfokuskan Rumusan Masalah tersebut maka akan dijabarkan dalam lima pertanyaan penelitian:

1. Bagaimana Implementasi Kegiatan Mengamati dalam Pendekatan Saintifik Pada Pembelajaran Tematik di MI Darul Hikmah Bantarsoka?
2. Bagaimana Implementasi Kegiatan Menanya dalam Pendekatan Saintifik Pada Pembelajaran Tematik di MI Darul Hikmah Bantarsoka?
3. Bagaimana Implementasi Kegiatan Mengumpulkan Informasi dalam Pendekatan Saintifik Pada Pembelajaran Tematik di MI Darul Hikmah Bantarsoka?
4. Bagaimana Implementasi Kegiatan Mengasosiasi dalam Pendekatan Saintifik Pada Pembelajaran Tematik di MI Darul Hikmah Bantarsoka?
5. Bagaimana Implementasi Kegiatan Mengkomunikasikan dalam Pendekatan Saintifik Pada Pembelajaran Tematik di MI Darul Hikmah Bantarsoka?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian Kualitatif bertujuan untuk mendeskripsikan tentang Implementasi Pendekatan Saintifik dalam 5 Kegiatan Pada Pembelajaran Tematik di Kelas II MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto.

 - a. Untuk mendeskripsikan bagaimana Implementasi Pendekatan Saintifik Pada Pembelajaran Tematik melalui Kegiatan Mengamati di MI Darul Hikmah Bantarsoka
 - b. Untuk mendeskripsikan bagaimana Implementasi Pendekatan Saintifik Pada Pembelajaran Tematik melalui Kegiatan Menanya di MI Darul Hikmah Bantarsoka

- c. Untuk mendeskripsikan bagaimana Implementasi Pendekatan Saintifik Pada Pembelajaran Tematik melalui Kegiatan Mengumpulkan Informasi di MI Darul Hikmah Bantarsoka
- d. Untuk mendeskripsikan bagaimana Implementasi Pendekatan Saintifik Pada Pembelajaran Tematik melalui Kegiatan Mengasosiasi di MI Darul Hikmah Bantarsoka
- e. Untuk mendeskripsikan bagaimana Implementasi Pendekatan Saintifik Pada Pembelajaran Tematik melalui Kegiatan Mengkomunikasikan di MI Darul Hikmah Bantarsoka.

2. Manfaat Peneliti

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Secara Teoritis

Untuk menambah keilmuan dan mengembangkan pemahaman terkait dengan Implementasi Pendekatan Saintifik Pada Pembelajaran Tematik di Kelas II MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto.

b. Secara Praktis

1) Untuk Peneliti

Untuk menambah pengetahuan dan pemahaman dari obyek yang diteliti guna penyempurnaan dan bekal di masa mendatang serta untuk menambah pengalaman dan wawasan baik dalam bidang penelitian pendidikan maupun penulisan karya ilmiah.

2) Untuk Pembaca

Diharapkan dapat menjadi sumber pendukung atau bermanfaat bagi pembaca dengan adanya Skripsi tentang Implementasi Pendekatan Saintifik Pada Pembelajaran Tematik di Kelas II MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto.

3) Untuk Sekolah

Sebagai informasi untuk mengembangkan sekolah dalam menerapkan Implementasi Pendekatan Saintifik Pada Pembelajaran Tematik di kelas II.

E. Kajian Pustaka

Berikut ini adalah daftar dan garis besar isi karya-karya penelitian yang peneliti jadikan sebagai kajian pustaka:

1. Skripsi yang berjudul “Implementasi Pembelajaran Tematik Dalam Pendekatan Saintifik Kelas II B di MI Ma’arif NU 1 Pageraji Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas” yang di tulis oleh Ghalda Salmah. Skripsi ini membahas tentang Implementasi pembelajaran tematik dalam pendekatan saintifik di kelas II MI. Penelitian ini dilatar belakangi dengan adanya implementasi pendekatan saintifik dalam pembelajaran tematik di kelas II B MI Ma’arif NU 1 Pageraji yang terlaksana dengan baik dan sesuai dengan prosedur penerapan, yang terdiri atas tiga tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Permasalahan yang diangkat pada penelitian ini adalah bagaimana implementasi pendekatan saintifik dalam pembelajaran tematik belum begitu sesuai dalam penerapan penggunaan pendekatan saintifik. Jenis penelitiannya adalah penelitian lapangan (*Field Research*) dengan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa langkah guru dalam menyusun RPP yaitu memilih tema dengan mengkaji buku guru, mengkaji silabus, kemudian menyusun RPP. RPP yang disusun guru sudah sesuai dengan konsep Kurikulum 2013. Guru sudah melaksanakan pendekatan saintifik dan model pembelajaran yang sesuai dengan konsep Kurikulum 2013. Persamaannya adalah sama-sama membahas Implementasi dalam pembelajaran tematik. Perbedaannya adalah lokasi penelitiannya.
2. Skripsi yang berjudul “Implementasi Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran Tematik Kelas V Usman Bin Affan MI Negeri Purwokerto Kabupaten Banyumas” yang ditulis oleh Siska Seremonia. Skripsi ini

membahas tentang Implementasi Pendekatan Saintifik Pada Pembelajaran Tematik Kelas V. Hasil dari penelitian ini adalah pendekatan saintifik pada pembelajaran tematik dengan melalui aktifitas perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran. Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*Field Research*) dengan pendekatan kualitatif. Obyek dalam penelitian ini adalah Pendekatan saintifik pada pembelajaran tematik kelas V Usman Bin Affan di MI Negeri Purwokerto Kabupaten Banyumas. Sedangkan metode analisis data yang digunakan meliputi tiga tahap kegiatan yaitu tahap reduksi, tahap penyajian data dan tahap penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa di kelas V Usman Bin Affan MI Negeri Purwokerto menggunakan pendekatan saintifik yang dilakukan pak Muttaqin dalam beberapa pertemuan dengan menerapkan pendekatan saintifik sudah berpedoman pada teori yang ada dalam menerapkan langkah-langkah pembelajaran yaitu mengamati, menanya, mencoba, menalar dan mengkomunikasikan. Persamaannya adalah sama sama membahas tentang Implementasi Pendekatan Saintifik Pada Pembelajaran Tematik. Perbedaannya adalah Kelas yang diteliti serta Lokasi Penelitiannya.

3. Skripsi yang berjudul “Implementasi Pembelajaran Matematika Kelas VI B di MI Darul Hikmah Bantarsoka Kecamatan Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2014/2015” yang ditulis oleh Damadi Firdaus. Skripsi ini membahas tentang Implementasi Pembelajaran Matematika Kelas VI B., dan pada penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*Field Research*) dengan pendekatan kualitatif. Obyek dalam penelitian ini adalah Penelitian ini lebih menekankan pada implementasi pembelajaran matematika di MI Darul Hikmah Bantarsoka Kecamatan Purwokerto. Persamaannya adalah sama sama membahas tentang Implementasi Pembelajaran di MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto. Perbedaannya adalah penelitian ini tidak menekankan pada pendekatan *Scientifik* dan penelitian ini dilakukan di kelas VI B membahas pembelajaran matematika bukan tentang pembelajaran tematik.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang tata urutan penelitian ini, maka peneliti mengungkapkan sistematika secara naratif, yaitu sebagai berikut:

Bagian pertama dari skripsi ini memuat halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman Nota Dinas Pembimbing, Abstrak, Halaman Moto, Halaman Persembahan dan Halaman Kata Pengantar, Daftar Isi yang menerangkan point bahasan dari skripsi ini secara komprehensif serta Daftar Tabel.

Bab I berisi pendahuluan yang memuat pola dasar penyusunan dan langkah penelitian yang meliputi latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi landasan teori penelitian yang meliputi, Implementasi Pendekatan Saintifik Pada Pembelajaran Tematik di Kelas II MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto.

Bab III berisi tentang metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, objek penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab IV berisi laporan hasil penelitian. Bagian pertama berisi tentang gambaran umum MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto yang meliputi letak geografis, sejarah berdiri, identitas sekolah, keadaan guru, karyawan, siswa, Pendekatan Saintifik Pada Pembelajaran Tematik, serta visi dan misi MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto. Bagian kedua berisi penyajian data mengenai gambaran umum Implementasi Pendekatan Saintifik Pada Pembelajaran Tematik di Kelas II MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto serta analisis data mengenai Implementasi Pendekatan Saintifik Pada Pembelajaran Tematik di Kelas II MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto.

Bab V merupakan bab terakhir yang berisi tentang kesimpulan, saran-saran, dan kata penutup. Kemudian, bagian yang paling akhir meliputi daftar pustaka, lampiran- lampiran, dan daftar riwayat hidup peneliti.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan mengenai Implementasi Pendekatan Saintifik Pada Pembelajaran Tematik Kelas II C di MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto, melalui teknik pengumpulan data dengan berbagai metode, kemudian mengolah dan menganalisis data sebagaimana telah penulis paparkan pada bab-bab sebelumnya yaitu tentang Pendekatan yang diterapkan guru dalam pembelajaran tematik menggunakan pendekatan saintifik adalah salah satu pendekatan yang digunakan dalam kurikulum 2013.

Dalam mengembangkan kegiatan pembelajaran memuat langkah pendahuluan, inti, dan penutup. Pada kegiatan inti dijabarkan lebih lanjut menjadi rincian dari lima kegiatan pendekatan saintifik dengan kegiatan mengamati melalui pancaindra yaitu (melihat, mendengar, meraba), kegiatan menanya yaitu (memancing pengetahuan siswa untuk bertanya tentang materi yang telah siswa amati), kegiatan mengumpulkan informasi yaitu (melakukan eksperimen atau mencoba dengan langkah-langkah yang tertera pada buku siswa), kegiatan mengasosiasi atau menalar yaitu (membuat pertanyaan/perintah yang menuntun siswa mencari pola hubungan, persamaan atau perbedaan pada tugas atau percobaan), dan yang terakhir adalah kegiatan mengkomunikasikan yaitu (meminta siswa menulis dan membacakan hasil diskusi dan pekerjaannya baik tugas secara individu maupun kelompok). Dalam proses pembelajaran guru sudah menggunakan langkah-langkah pendekatan saintifik yang meliputi kegiatan: mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, manalar dan mengkomunikasikan.

Pada setiap selesai sub tema selalu dilakukan penilaiain harian. Dimana satu semester dalam kelas rendah tepatnya di kelas II C terdapat 4 tema, satu tema terdapat 4 subtema, 1 sub tema ada 6 pembelajaran dan diwajibkan dapat selasai dalam satu minggu pada 1 sub tema tersebut. Guru berusaha menciptakan pembelajaran didalam kelas lebih baik. Terkait dengan

pengelolaan alokasi waktu, guru menyesuaikan dengan kebutuhan dan materi pelajaran yang sudah tertuang dalam RPP yang mengacu pada buku guru. Guru melakukan persiapan mulai dari RPP, dengan memperhatikan komponen-komponen yang terdapat dalam RPP diantaranya tujuan pembelajaran, materi pokok, media yang akan digunakan, skenario pembelajaran serta penilaian yang akan dilakukan.

Dengan ini dapat disimpulkan bahwa implementasi pendekatan saintifik pada pembelajaran tematik kelas II MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto sudah cukup baik dapat dilihat dari kesiapan guru meskipun belum maksimal dan berbagai faktor pendukung serta dengan segala kendala yang ada.

B. Saran

Saran ini merupakan bahan masukan dan pertimbangan yang ditujukan kepada semua pihak yang turut bertanggung jawab terhadap penyelenggaraan pendidikan, kaitannya dalam implementasi pendekatan saintifik. Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan di MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto, peneliti mendapatkan beberapa hal yang dapat disajikan sebagai saran yaitu:

1. Berusaha untuk lebih melengkapi dan mengembangkan sarana dan prasana yang dibutuhkan dalam kegiatan pembelajaran, agar proses belajar mengajar lebih optimal
2. Sebaiknya menggunakan media gambar cetak yang lebih menarik, lebih besar dan lebih jelas sehingga semua siswa dapat mengamati dengan baik dan jelas, lingkungan dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar
3. Guru sebaiknya lebih mengkondisikan siswa pada saat melakukan kegiatan tanya-jawab agar lebih terarah dan lebih aktif.

C. Penutup

Alhamdulillah rabbil'alam, segala puji bagi Allah atas segala nikmat dan karunia-Nya yang telah diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Implementasi Pendekatan Saintifik Pada

Pembelajaran Tematik Kelas II MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto” dengan semaksimal mungkin dan dengan sebaik-baiknya. Penulis menyadari masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna karena keterbatasan dalam penulisan skripsi ini, maka dari itu saran, kritik, dan masukan yang membangun sangat peneliti harapkan dalam perbaikan di masa mendatang.

Penulis menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan serta memberikan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas amal baik semuanya dengan sebaik-baiknya balasan.

Akhirnya, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis pribadi, maupun bagi pembaca secara umum.

Billahi taufiq walhidayah, wassalamu’alaikum wr.wb

Purwokerto, 16 September 2019

Penulis,

Kurnia Oktaviani
NIM. 1522405059

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Sani, Ridwan. 2014. *Pembelajaran Sainifik untuk Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Arifin Zainal. 2012. *Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Barnadib, Imam.1996. *Dasar-dasar Kependidikan, Memahami Makna dan Prespektif Beberapa Teori Pendidikan*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Daryanto. 2014. *Pendekatan Pembelajaran Sainifik kurikulum 2013*. Yogyakarta: Gava Media.
- Fathani Abdul Halim. 2009. *Matematika Hakikat dan Logika*, Yogyakarta: Ar-Ruzz media.
- Fathurohman, Muhammad dan Sulistyorini. 2012. *Belajar dan Pembelajaran Meningkatkan Mutu Pembelajaran sesuai Standar Nasional*, Yogyakarta: Teras.
- Herdiansyah Haris. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Herry Hermawan, Asep. Resmini Novi dan Andayani. 2016. *Pembelajaran Terpadu di SD*. Tangerang Selatan: Penerbit Universitas Terbuka
- Hosnan, M. 2016. *Pendekatan Sainifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*. Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia
- Kusnandar. 2011. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: Rajawali Press.
- Majid Abdul. 2014. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Majid Abdul dan Chaerul Rohman.2014. *Pendekatan Ilmiah Dalam Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung Remaja Rosdakarya.
- Moleong Lexy J. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. 2008. *Kurikulum Berbasis Kompetensi: Konsep, Karakteristik, dan Implementasi*. Jakarta: Remaja Rosdakarya.

- Nabila, Jihan. 2015. *Strategi Pembelajaran Berbasis Pendekatan Saintifik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta: Diandra Creative.
- Nurdyansyah dan Musfiqon. 2015. *Pendekatan Pembelajaran Saintifik*. Nizamia Learning Center Sidoarjo.
- Poerwadarminta, W.J.S. 2005. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Rusman. 2016. *Pembelajaran Tematik Terpadu teori, praktik dan penilaian*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sagala Syaiful. 2005. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumantri Mulyani. 2017. *Perkembangan Peserta Didik*. Tangerang Selatan: Penerbit Universitas Terbuka.
- Sundayana Wachyu. 2014. *Pembelajaran Berbasis Tema, Panduan Guru dalam Mengembangkan Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Penerbit Erlanga.
- Sunhaji. 2013. *Pembelajaran Tematik-Integratif*. Purwokerto : STAIN Press.
- Uno Hamzah B. 2008. *Perencanaan Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara.
- UU No 20 Tahun 2003. *Sistem Pendidikan Nasional*.
- Wiyani Novan Ardy. 2016. *Inovasi Kurikulum dan Pembelajaran PAI SMA Berbasis Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media.
- Yani Ahmad. 2014. *Mindset Kurikulum 2013*. Bandung: Alfabeta.
- Zuhriah Nurul. 2009. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori-Aplikasi*. Jakarta: PT Bumi Aksara.